

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan Menggunakan Uji Hipotesis secara Parsial (uji T), di ketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi Variabel Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai *Prob (T-Statistic)* sebesar 0.047 ($>0,05$), nilai T Hitung (2.260) $>$ nilai t table (2,228).Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel Indeks Pembangunan Manuaia berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Cirebon. Hal tersebut karena Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Cirebon ini mencerminkan adanya kualitas sumber daya yang manusia merupakan salah satu faktor utama dalam mendorong produktivitas dan inovasi yaitu paa faktor Pendidikan, Kesehatan,Standar hidup dan daya saing peningkatan IPM mencerminkan adanya perbaikan dalam kualitas hidup dan kapabilitas masyarakat untuk memperkuat Pertumbuhan Ekonomi yang berkelanjutan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji Hipotesis secara parsial (uji T), diketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi Variabel Perkerjaan Layak Pada Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal tersebut di buktikan dengan hasil nilai *Prob (T-Statistic)* sebesar 0.016 (>0.05) nilai t hitung-2.882 $<$ nilai t table 2,228 maka H2 diterima Ho ditolak, bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi Hal tersebut dikarenakan Perkerjaan Layak berkontribusi pada tenaga kerja semakin besar kontribusi tenaga kerja terhadap kegiatan Ekonomi untuk mendorong Pertumbuhan Ekonomi.

3. Indeks Pembangunan Manusia dan Perkerjaan Layak keduanya berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan hasil nilai $Prob(F-Statistic)$ sebesar sebesar 0.003 ($<0,05$), nilai f hitung (10.798) $>$ nilai F table (3,338), maka bisa di tarik kesimpulan bahwa variabel Independen secara Simulan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependen (Y). Hal tersebut di karenakan Indeks Pembangunan Manusia dan Perkerjaan Layak terhadap Pertumbuhan Ekonomi ini kualitas terhadap Sumber daya manusia meningkat ini menjadi produktivitas dan inovasi dalam perekonomian, pertumbuhan ekonomi tidak bisa dilepaskan dari kualitas manusia dan kondisi Ketenagakerjaan maka ketika IPM meningkat dan TPAK kontribusianya terhadap Ekonomi menjadi signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah dapat memperhatikan hubungan signifikan antara IPM, pekerjaan layak, dan pertumbuhan ekonomi. Berikut saran kebijakan:

1. Peningkatan IPM Pemerintah diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan, layanan kesehatan, dan standar hidup agar IPM dapat lebih optimal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Pekerjaan Layak Kebijakan terkait pekerjaan layak, seperti peningkatan upah minimum, pengurangan jam kerja berlebih, dan jaminan sosial, perlu diperkuat agar tenaga kerja lebih produktif dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk memperkuat dampak IPM dan pekerjaan layak terhadap pertumbuhan ekonomi, disarankan agar pembangunan infrastruktur yang mendukung akses pendidikan dan kesehatan diperluas. Selain itu, insentif bagi sektor usaha yang menciptakan lapangan kerja berkualitas dapat menjadi prioritas.
4. Saran untuk Akademisi dan Peneliti Selanjutnya Penelitian lanjutan dapat menggunakan variabel tambahan, seperti ketimpangan pendapatan atau pengangguran, untuk menganalisis faktor-faktor lain yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, Penelitian ini juga dapat diperluas dengan pendekatan studi kasus per daerah untuk memahami bagaimana IPM dan pekerjaan layak

berdampak di wilayah tertentu, Penggunaan metode analisis data terbaru, seperti *panel data regression* atau model ekonometrik lainnya, disarankan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

